

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen strategi di dalam dakwah mengacu pada strategi untuk meningkatkan kualitas manajemen dakwah agar lebih terstruktur dan terorganisir. Selanjutnya, segala macam kegiatan yang bertujuan untuk mempercepat kemajuan pembangunan, khususnya dibidang keagamaan, dan memperkokoh landasan persaudaraan dalam semangat persatuan. Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) telah melihat peningkatan sumber daya manusia, terutama dalam pembentukan karakter moral dan agama, dan organisasi ini disukai oleh anggota dan eksekutif BKPRMI. Tanpa upaya peningkatan karakter manusia, kemajuan tidak akan pernah mencapai potensi maksimalnya. Kegiatan gerakan dakwah BKPRMI Kota Medan memiliki ruang lingkup manajemen yang baik bagi organisasi untuk memenuhi tujuan dakwah khususnya para pemuda di kota Medan.

Menurut Sahrul, pergaulan bebas antara laki-laki dan perempuan di sebagian besar tempat, terutama di pedesaan, menyebabkan banyaknya terjadi kejadian konsepsi di luar nikah, nikah muda, cerai, kemudian anak menjadi terlantar.<sup>1</sup> Gerakan dakwah memiliki perkembangan untuk menunjukkan arah gerakan di BKPRMI Kota Medan yang berkompeten dalam mengelola dan mengorganisir. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masa depan bagi generasi muda. Menurut Fahrul Rizal pedoman hidup ini mengandung rancangan dasar nilai-nilai yang diinginkan dan mengandung pemikiran terdalam tentang bentuk kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>2</sup> Islam adalah pedoman agama dan memiliki kebenaran. Agama merupakan faktor penting dalam menentukan jalan

---

<sup>1</sup> Sahrul, *Agama dan Masalah-Masalah Sosial*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 83.

<sup>2</sup> Fahrul Rizal Ramdhani. " *Pengaruh Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba.*" Skripsi Sarjana Akuntansi (Jakarta: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 81.

hidup seseorang. Orang tua harus memantau perilaku anak-anak mereka baik di masyarakat maupun di lingkungan rumah.

Gerakan dakwah memiliki perkembangan untuk menunjukkan arah gerakan di BKPRMI Kota Medan yang berkompeten dalam mengelola dan mengorganisir. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masa depan bagi generasi muda. Menurut Fahrul Rizal pedoman hidup ini mengandung rancangan dasar nilai-nilai yang diinginkan dan mengandung pemikiran terdalam tentang bentuk kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.<sup>3</sup> Islam adalah pedoman agama dan memiliki kebenaran. Agama merupakan faktor penting dalam menentukan jalan hidup seseorang. Orang tua harus memantau perilaku anak-anak mereka baik di masyarakat maupun di lingkungan rumah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ لِنَ رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".<sup>4</sup>*

Kemudian QS An Nahl ayat 125 dapat dipahami bahwa dakwah sebagai ajakan, seruan untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran harus adanya dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pemantauan yang matang.

Menurut Sahrul, tantangan moral anak muda cukup mengganggu, yang bisa berujung pada kejahatan moral. Metode dan teknik dakwah yang mengatur segala aktivitas manusia serta peraturan dan kepatuhan masyarakat harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rencana operasional lapangan dalam gerakan dakwah yang pada dasarnya berisi program kegiatan BKPRMI, terdapat kegiatan pelatihan da'i dan

---

<sup>3</sup> Fahrul Rizal Ramdhani. "Pengaruh Arus Kas Terhadap Pertumbuhan Laba." Skripsi Sarjana Akuntansi (Jakarta: Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 81.

<sup>4</sup> Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019), hlm. 281.

pengajaran Al-Qur'an oleh generasi muda yang dilaksanakan di masjid-masjid Kota Medan. DPD BKPRMI Kota Medan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan manajemen strategi yang kompeten seperti Formulasi Strategi, Implementasi, dan Evaluasi. Formulasi Strategi yang dilakukan DPD BKPRMI Kota Medan dalam merumuskan rencana kegiatan, Implementasi Strategi dalam membina generasi muda Islam yang ada di Kota Medan, serta Evaluasi dalam upaya meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan. Rencana tersebut akan muncul mencakup metode dan teknik untuk menjalankan Gerakan dakwah.<sup>5</sup>

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) adalah salah satu organisasi yang berusaha meningkatkan dan memperkuat kemampuan remaja masjid dalam rangka menumbuhkan minat, keterampilan, dan pemahaman Al-Qur'an bagi seluruh pemuda, anak-anak, dan jemaah masjid. Tujuan organisasi ini adalah untuk mendorong terbentuknya organisasi kepemudaan dan meningkatkan komunikasi antar pemuda masjid dalam rangka mempromosikan strategi dan gerakan dakwah Islam. Islam adalah agama dakwah. Dakwah berasal dari etimologi yakni *da'a*, *yad'u*, *da'watan*. Kata *da'a* berarti mendatangkan serta memanggil, *yad'u* berarti mengajak, dan *da'watan* berarti seruan. BKPRMI Kota Medan menjadikan kesejahteraan generasi Al-Qur'an sukses di dunia dan akhirat.

Syamsuddin MZ, menjelaskan BKPRMI sebagai organisasi sosial yang peduli dengan pertumbuhan umat Islam. Didirikan untuk waktu yang tidak ditentukan pada tanggal 19 Ramadhan 1937, di Istiqamah Bandung. BKPRMI adalah organisasi dakwah Islam di bidang anak – anak. Tentunya BKPRMI tidak boleh terhipnosis dengan prestasi masa kini dan sebelumnya, sirkulasi serta karakter anak sudah terlihat.

Dalam sebuah penjelasan bahwa masa depan ada ditangan kaum muda. Maknanya, baik dan buruknya suatu bangsa di masa depan ditentukan oleh baik buruknya para pemuda saat ini. Pemuda menjadi tolak ukur untuk memantau dan

---

<sup>5</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 114.

membimbing anak-anak untuk terus berjuang.<sup>6</sup> Tumbuhnya kepekaan keagamaan di kalangan pemuda muslim telah mendorong sekaligus mendorong Islam menjadi kenyataan yang utuh. Secara umum, keterampilan seorang pemuda sangat bermanfaat atau berguna bagi banyak orang, terutama untuk dirinya sendiri seorang pemuda memiliki dedikasi dan kepercayaan yang besar, tidak hanya memantau dirinya sendiri tetapi pemuda perlu mampu meneruskan kontribusi yang lebih bagi masyarakat maupun keluarganya, artinya berguna bagi banyak orang.

Oleh karena itu berdasarkan pemaparan diatas, peneliti termotivasi dan tertarik ingin mengetahui lebih lanjut yakni manajemen strategi yang dilakukan DPD BKPRMI Kota Medan dalam meningkatkan Gerakan Dakwah di Kota Medan, khususnya di kalangan remaja masjid yang tergabung dalam BKPRMI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Formulasi Strategi DPD BKPRMI dalam merumuskan rencana kegiatan untuk meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan?
2. Bagaimana Implementasi Strategi DPD BKPRMI dalam membina generasi muda Islam untuk meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan?
3. Bagaimana Evaluasi DPD BKPRMI dalam upaya meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan?

## **C. Batasan Istilah**

Untuk memberikan penjelasan terkait penelitian ini, agar tidak terjadi kesamaan ataupun persepsi yang digunakan dan tidak terjadi kesalahpahaman

---

<sup>6</sup>Nanda Putra Perdana, *“Peran Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Politik di Rokan Hilir”* Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, (Medan: UINSU Medan, 2016), hlm. 18.

serta memudahkan penelitian ini, maka perlu adanya batasan istilah. Adapun Istilah tersebut ialah:

1. Manajemen Strategi adalah suatu pengelolaan yang memiliki seni mengatur dalam sebuah organisasi serta memiliki sebuah langkah-langkah yang memiliki prosedur dalam memahami, mengarahkan untuk mencapai tahap-tahapannya yakni formulasi, implementasi, dan evaluasi.<sup>7</sup>
2. BKPRMI adalah sebuah lembaga untuk melakukan pergerakan dakwah khususnya generasi muda yang berbasis Islam dan berkompeten atau yang dikenal sebagai Pemuda Remaja Masjid.<sup>8</sup>
3. Gerakan Dakwah adalah disebut dengan dakwah *harakah*. Dakwah *harakah* ialah dakwah dengan sistem pergerakan. Kata *harakah* itu sendiri menunjuk pada Gerakan yang muncul setelah kondisi vakum. Bisa juga berarti pergerakan menuju ke arah yang lebih baik lagi dalam hal kemasyarakatan. Gerakan dakwah adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.<sup>9</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian:

1. Untuk mengetahui Formulasi strategi DPD BKPRMI dalam merumuskan rencana kegiatan untuk meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui Implementasi strategi DPD BKPRMI dalam membina generasi muda Islam untuk melakukan Gerakan dakwah di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui Evaluasi DPD BKPRMI dalam upaya meningkatkan Gerakan dakwah di Kota Medan.

---

<sup>7</sup> Zuriani Ritonga, *Buku ajar Manajemen Strategis (Teori dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Deepublish ,2020), hlm. 6.

<sup>8</sup> Nurjanah, “*Peranan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia ( Bkprmi ) Pada Pembinaan Akhlak Generasi Muda Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Medan: UIN Sumatera Utama, 2020), hlm. 7.

<sup>9</sup>Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 233.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan secara teoritis

Sebagai hasil dari penelitian, maka akan dapat meneruskan kontribusi yang signifikan untuk refleksi intelektual, sehingga meningkatkan modal pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi sebuah penelitian Kualitatif yang benar.

### 2. Kegunaan Secara Praktis

Kajian ini juga bisa digunakan sebagai dorongan untuk ide-ide peningkatan kualitas dan penetapan kebijakan terkait manajemen strategi BKPRMI dalam meningkatkan gerakan dakwah di kota Medan.

### 3. Kegunaan Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi organisasi BKPRMI dalam mengembangkan, meningkatkan Gerakan dakwah khususnya di Kota Medan yang tujuannya berguna untuk mahasiswa melaksanakan organisasi di Internal dan Eksternal kampus, karena hal ini memiliki keterkaitan penelitian yang dilakukan penulis dalam mencari informasi yang relevan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan penulis di dalam penyusunan penelitian ini maka, penulis menyusun sistematika penulisan ini dalam lima bab pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori menjelaskan tentang Manajemen Strategi, Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Gerakan Dakwah, dan Penelitian Terdahulu.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Lokasi&Waktu, Informan Penelitian, Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi tentang Formulasi Strategi DPD BKPRMI dalam Merumuskan Rencana Kegiatan untuk Meningkatkan Gerakan Dakwah di Kota Medan, Implementasi Strategi DPD BKPRMI dalam membina Generasi Muda Islam untuk Meningkatkan Gerakan Dakwah di Kota Medan, Evaluasi DPD BKPRMI dalam Upaya Meningkatkan Gerakan Dakwah di Kota Medan.

BAB V berisi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA



